

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

a) Pantai Sine

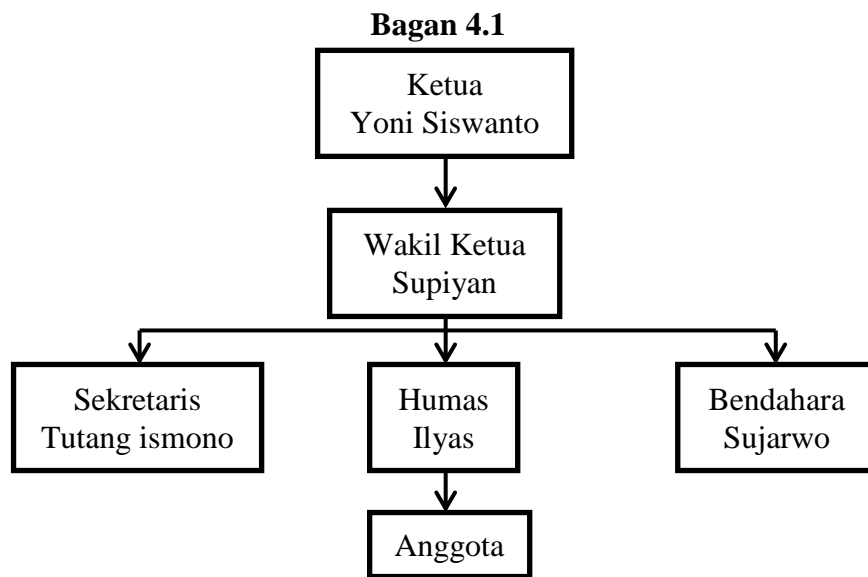
a. Profil

Pantai Sine terletak di Dusun Sine Desa Batur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Pantai terdekat dari pantai ini adalah pantai Ngalur yang berada di sebelah barat dan pantai Dlodo yang berada di sebelah timur. Pantai Sine memiliki pasir berwarna putih kecoklatan dengan panjang pantai kurang lebih 2 km. Pantai Sine memiliki frekuensi vegetasi yang rendah dan sebelah barat dari pantai terdapat banyak pohon cemara dan biasanya di panggil dengan nama Cemoro Sewu. Satwa yang dapat ditemui adalah penyu. Pantai ini memiliki ombak yang rendah.

Pantai Sine dikelola oleh pok darwis dan pantai ini sudah dikenal oleh banyak orang, terbukti dengan jumlah pengunjung yang banyak apalagi pada saat akhir pekan. Mata pencharian warga sekitar adalah nelayan dan juga petani. Ada larangan tertentu yang tidak boleh dilakukan pada pantai ini adalah bersiul, memakai baju hijau, rambut terurai, dan nyadran . Biasanya setiap jum'at kliwon dan suro ada acara mandi suro dan labuh laut. Keunikan pada pantai ini adalah adanya air payau.

b. Struktur Keorganisasian

Struktur keorganisasi dalam objek wisata alam pantai sine di kelola oleh masyarakat sekitar beserta pemuda dan pemudi yang tergabung oleh pokdarwis desa setempat. antaranya sebagai berikut :



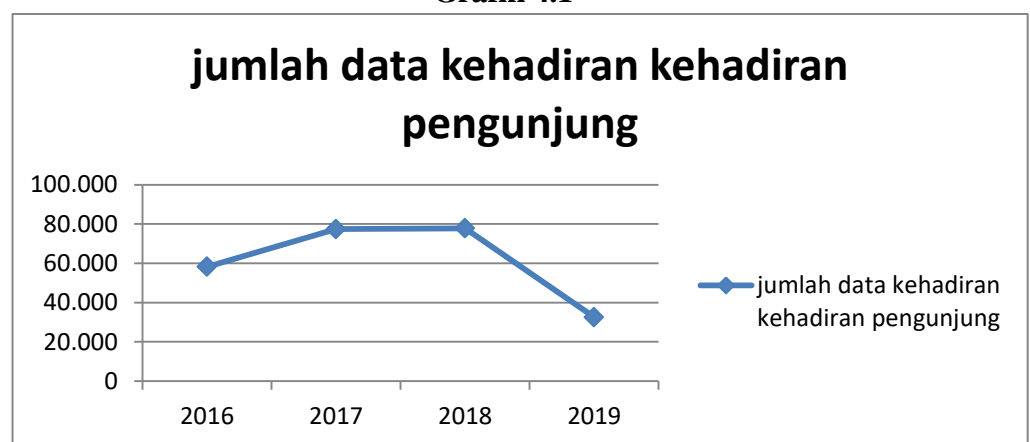
Sumber : Hasil Catatan Struktur Organisasi Pokdarwis Pantai. Tahun 2021

c. Data Jumlah Pengunjung

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir pantai sine memiliki banyak pengunjung. Di dapat dari dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten tulungagung bahwasanya tercatat sejak tahun 2016 jumlah wisatawan lokal maupun manca negara mencapai 58.301 orang. Kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan sebanyak 77.428 orang . pada tahun 2018 mengalami peningkatan juga sebanyak 77.799 orang. Sedang wisatawan mengalami penurunan signifikan terjadi pada tahun 2019 sebanyak 32.581 orang, hal ini

di karenakan sering terjadinya kejadian alam yang tidak mendukung beroperasinya objek wisata pantai sine dan besar kemungkinan membahayakan wisata jika berada di sekitar area pantai. Untuk lebih jelasnya di lihat pada grafik dan tabel di bawah ini :

Grafik 4.1



Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung. Tahun 2021

Tabel 4.1

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	6.000	21.387	15.998	3.990	5.255
Februari	4.570	1.560	10.485	1.986	5.390
Maret	5.902	1.355	8.732	2.318	5.525
April	5.570	1.481	6.592	1.915	5.660
Mei	6.180	753	5.068	1.081	5.795
Juni	5.570	5.850	7.066	1.829	5.930
Juli	3.484	6.315	6.064	2.823	6.065
Agustus	7.580	6.889	2.085	2.161	6.200
September	4.359	6.795	2.670	2.840	6.335
Oktober	4.401	7.354	3.114	2.983	6.470
November	2.050	7.012	2.605	2.755	6.605
Desember	2.635	10.677	7.320	5.900	6.740
Jumlah	58.301	77.428	77.799	32.581	72.770

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung. Tahun 2021

b) Gubug Sawah

a. Profil

Pemerintahan Kabupaten Tulungagung terus berusaha memaksimalkan potensi alam mereka miliki dengan menghadirkan berbagai tempat-tempat rekreasi terbaru seperti wisata Gubug Sawah Tulungagung, wisata ini merupakan objek wisata memberdayakan barang-barang bekas didesain sedemikian rupa menjadi sesuatu yang sangat menarik. Cukup dengan berkunjung ke sini sudah bisa berburu spot foto selfie sepuasnya. Terdapat sejumlah spot foto unik dan keren. Sebagian besar spot foto tersebut dibuat dari barang-barang tak terpakai (Bekas) bahkan sampah-sampah berasal dari masyarakat. Hasil kreatifitas pun nampak bagus, terlebih kombinasi lampion warna-warni, sehingga ketika malam hari terlihat pemandangan eksotis.

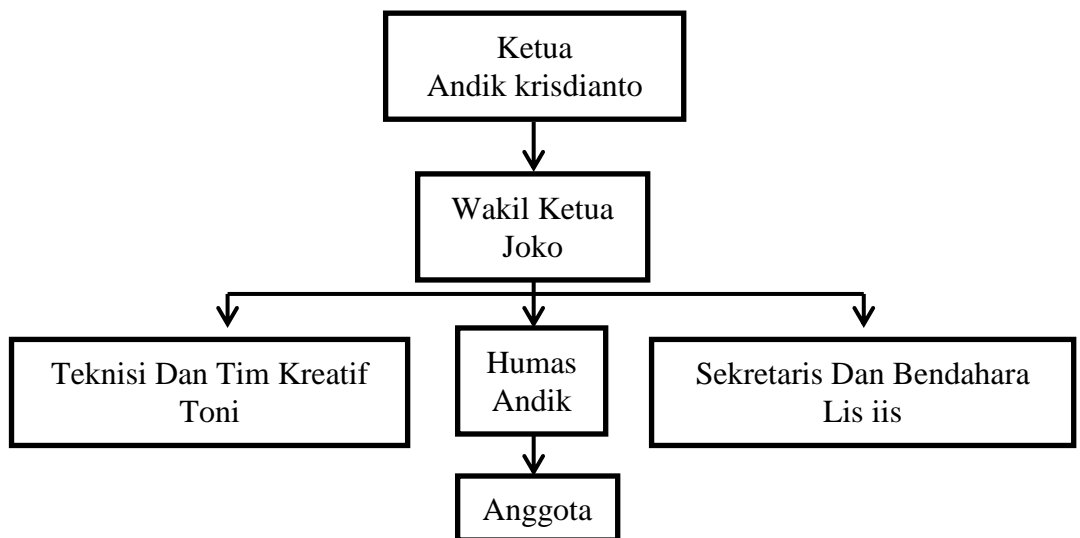
Objek wisata kekinian Tulungagung ini berada di Jalan Reco Borong nomor 93, Desa Sumberejo Wetan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Jarak ke lokasi wisata sekitar 5 kilometer dan waktu tempuh 10 menit dari pasar ngunut, berikut peta navigasi mungkin dapat digunakan sebagai petunjuk arah ke lokasi wisata. Jam operasional wisata buka mulai pukul 09.00 WIB hingga tutup kembali pada pukul 22.00 WIB. Bukan sesuatu hal mahal ketika memasuki lokasi wisata, malah bisa dibilang murah. Yakni tiket wisata hanya dibandrol sebesar Rp. 7.000 per orangnya, namun wajib membayar parkir kendaraan

jika sobat membawa kendaraan sendiri. Bagi wisatawan ingin naik kendaraan sepeda air boleh menyewa dengan ongkos Rp. 7.000 saja.

b. Struktur Keorganisasian

Struktur keorganisasian dalam objek wisata gubug sawah di kelola oleh masyarakat sekitar. Walaupun tanah atau tempat wisata tersebut di miliki oleh satu orang namun semua kepala rumah tangga yang ada di sekitar tempat wisata tersebut di beri kesempatan untuk ambil andil dalam mengelola objek wisata tersebut. Di antaranya sebagai berikut ini :

Bagan 4.2



Sumber : Hasil Catatan Struktur Organisasi Gubug Sawah. Tahun 2021

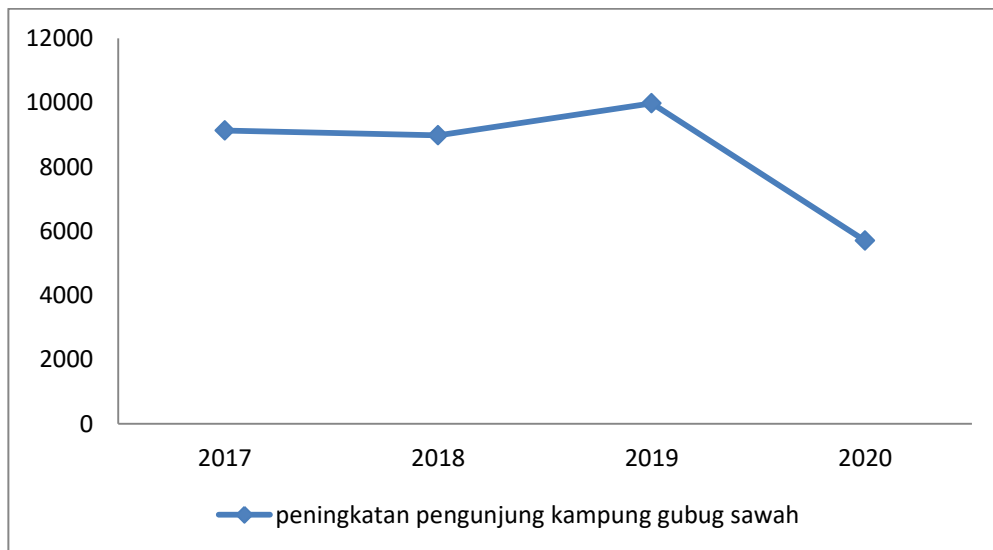
c. Data Jumlah Pengunjung

Dalam kurun waktu kurang lebih 4 tahun terakhir objek wisata gubug sawah diminati banyak orang untuk di kunjungi.

Namun berbeda dengan wisata lain. Objek ini rame di kala malam hari karena pernak perniknya menarik di lihat dan indah di malam hari.

Tempat wisata kampung gubug sawah ini beroperasi dalam waktu malam hari saja. Karena pada tempat wisata kampung gubug sawah menyajikan yang namanya panorama keindahan pesawahan di malam hari yang di hiasi oleh lampu lampu indah dan cantik. Pada tahun 2017 kemarin destinasi wisata kampung gubug sawah berhasil menjual kurang lebih 9127 tiket masuk di akhir bulan desember dalam 1 tahun. Kemudian dalam tahun 2018 destinasi wisata kampung gubug sawah berhasil menjual kurang lebih 8978 tiket masuk. Pada akhir tahun 2019 bulan desember mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 9975 tiket masuk mampu terjual. Tercatat di akhir bulan desember destinasi wisata kampung gubug sawah mengalami penurunan yang cukup signifikan tahun 2020 kemarin karena musibah pandemi covid 19 sampai saat ini belum kunjung usai. Sehingga berdasarkan data yang peneliti peroleh pada tahun 2020 usaha tempat wisata mengalami penurunan signifikan akibat covid-19 sehingga hanya mampu memperoleh pengunjung sebanyak 5700 an tiket terjual. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 4.2



Sumber : Hasil Catatan Struktur Organisasi Gubug Sawah. Tahun 2021

c) Cowindo

a. Profil

Obyek Wisata Cowindo terletak di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dari pusat kota Tulungagung lokasi wisata ini berjarak sekitar ± 25 km dengan jarak tempuh ± 1 jam.

Wisata ini merupakan wisata buatan yang bernuansa alam, air dan edukasi. Wisata Cowindo adalah destinasi wisata baru yang menyuguhkan sensasi alami pegunungan dengan luas tanah 3 hektar. Dalam hal pengelolaan wisata ini dikelola oleh KUD Tani Wilis, yang mulai beroperasi pada tahun 2018. Pada wisata ini harga tiket yang ditawarkan dapat dikatakan cukup murah yaitu Rp 15.000 per orang, biaya parkir Rp 3.000 untuk motor, dan Rp 5.000 untuk mobil. Dengan harga tiket weekend Rp 15.000 dan selain weekend Rp. 10.000, pada saat masuk pengunjung diberikan satu

cup susu dan satu gelas air mineral. Selain itu juga ada paket edukasi A untuk PAUD dan TK dengan tiket Rp. 40.000, paket edukasi B untuk SD dan SMP dengan tiket Rp. 50.000 dan paket edukasi C untuk SMA dan umum dengan tiket Rp. 60.000. Ada juga paket outbound dengan tiket Rp. 75.000 untuk umum dan Rp. 55.000 untuk TK, SD.

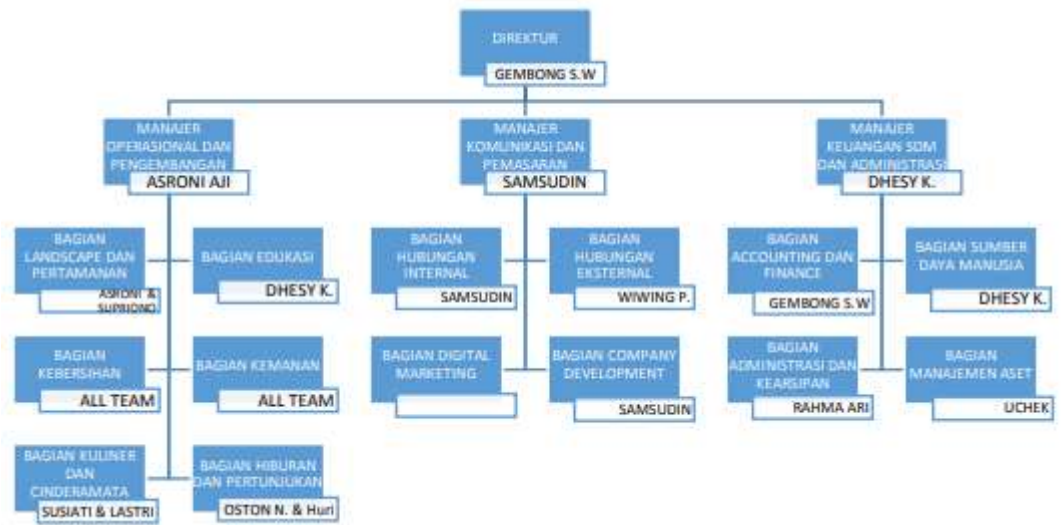
Adapun fasilitas yang disediakan pada wisata ini yaitu edukasi, area panahan, rumah adat, hutan bambu, kantin, angkringan, taman kelinci, kolam renang anak-anak, wahana permainan, spot foto yang indah, taman edukasi, gazebo, hall, pujasera, mushola, toilet, free wifi, panggung hiburan dan ruang kesehatan.

Wisata ini dikelilingi oleh pepohonan, hutan bambu, taman-taman yang indah, dan diimbangi juga dengan udara yang masih sangat sejuk. Dengan adanya wisata ini Desa Sendang bisa lebih dikenal dikalangan umum tidak hanya masyarakat Kabupaten Tulungagung tetapi juga masyarakat tingkat provinsi.

b. Struktur Keorganisasian

Berikut adalah nama seluruh karyawan obyek wisata Cowindo beserta tugasnya :

Bagan 4.3



Sumber : Hasil Catatan Struktur Organisasi Cowindo. Tahun 2021

c. Data Jumlah Pengunjung

Mengingat objek wisata cowindo masih beroperasi mulai tahun 2018, sehingga untuk pengambilan data pengunjung dari tahun 2018 sampai dengan 2019. Sehingga data yang kami tampilkan dalam bentuk bulanan bukan tahunan. Adapun data jumlah pengunjung wisata Cowindo adalah, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data rata rata jumlah pengunjung tahun 2018-2019

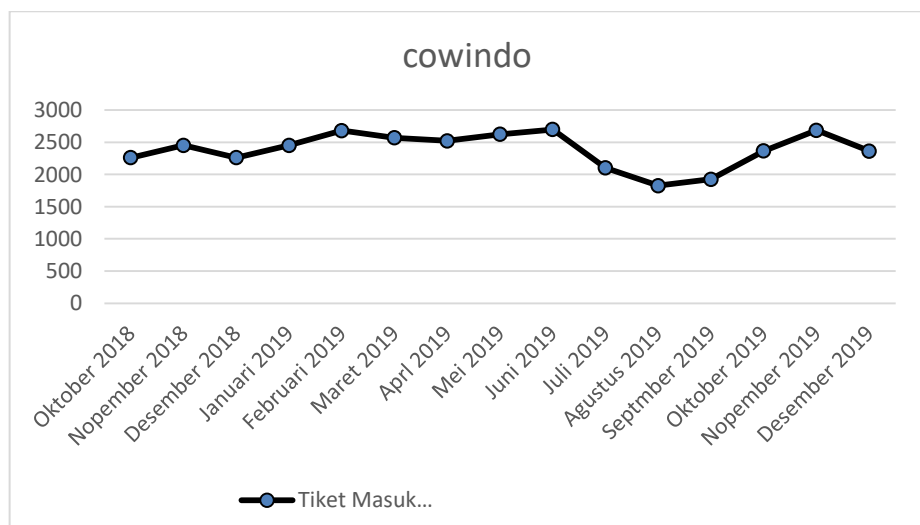
Bulan	Jumlah pengunjung
Oktober 2018	2262
Nopember 2018	2453
Desember 2018	2262
Januari 2019	2453
Februari 2019	2682
Maret 2019	2568
Aprl 2019	2521
Mei 2019	2624
Juni 2019	2698
Juli 2019	2102
Agustus 2019	1826
Septmber 2019	1925

Oktober 2019	2366
Nopember 2019	2685
Desember 2019	2362

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung. Tahun 2021

Berdasarkan data rata-rata jumlah pengunjung obyek Wisata Cowindo selama tahun 2018-2019 terjadi peningkatan dan penurunan. Setelah itu awal tahun 2020 di himbau untuk semua sektor wisata untuk sementara tutup karena adanya virus dari wuhan covid 19 yang menyebar hingga saat ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.3



Sumber : Hasil Catatan Struktur Organisasi Cowindo. Tahun 2021

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kenaikan yang cukup tinggi terjadi pada bulan Desember, Maret dan April. Dari bulan April ke bulan Mei mengalami penurunan rata-rata jumlah pengunjung sebesar 587 dan kenaikan rata-rata pada bulan Desember ke bulan Januari sebesar 229, sehingga dapat dikatakan

kenaikan yang cukup besar terjadi pada hari libur nasional yaitu pada saat libur lebaran (libur sekolah) dan libur awal tahun.

B. DESKRIPSI RESPONDEN

a) Pantai Sine

a. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Objek wisata Pantai Sine, gubug sawah dan cowindo Tulungagung. Adapun jumlah sampel yang ditentukan pada Objek wisata Pantai Sine Tulungagung sebanyak 100 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu Accidental Sampling, dimana responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung yang bertemu dengan peneliti dan cocok untuk menjadi sampel penelitian ini. Setiap responden diberi angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan.

b. Karakteristik Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan sebuah gambaran mengenai karakteristik responden. Dalam penelitian ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 2 bagian, sebagai berikut :

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki laki	42	42%
2	Perempuan	58	58%
	TOTAL	100	100%

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa jenis kelamin pengunjung, karyawan, warga sekitar Objek Wisata Pantai Sine, gubug sawah dan cowindo Tulungagung yang diambil sebagai responden didominasi oleh responden Perempuan. Dari 100 responden, jumlah responden berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah terbesar yakni 58 orang atau 58%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang atau 42%.

2) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Data mengenai asal daerah responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu responden asal Tulungagung dan responden asal luar tulungagung. Adapun data mengenai asal daerah pengunjung Objek Wisata Pantai Sine Tulungagung yang di jadikan responden sebagai berikut :

Tabel 4.4
Jenis Kelamin Responden

No.	Asal daerah	Jumlah	Persentase (%)
1	Tulungagung	42	42%
2	Luar Tulungagung	58	58%
	TOTAL	100	100%

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Pada table diatas diketahui bahwa asal daerah konsumen Objek wisata Pantai Sine Tulungagung yang diambil sebagai responden didominasi oleh warga non lokal tulungagung. Dari 100 responden, jumlah responden asli warga tulungagung memiliki jumlah terbesar yakni 42

orang atau 42%, sedangkan responden yang bukan asli warga tulungagung sebanyak 58 orang atau 58%.

b) Gubug sawah

a. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Objek wisata Pantai Sine, gubug sawah dan cowindo Tulungagung. Adapun jumlah sampel yang ditentukan pada Objek wisata gubug sawah Tulungagung sebanyak 100 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu Accidental Sampling, dimana responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung yang bertemu dengan peneliti dan cocok untuk menjadi sampel penelitian ini. Setiap responden diberi angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan.

b. Karakteristik Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan sebuah gambaran mengenai karakteristik responden. Dalam penelitian ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 2 bagian, sebagai berikut :

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.5

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki laki	40	40%
2	Perempuan	60	60%
	TOTAL	100	100%

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa jenis kelamin pengunjung, karyawan, warga sekitar Objek Objek wisata gubug sawah Tulungagung yang diambil sebagai responden didominasi oleh responden Perempuan. Dari 100 responden, jumlah responden berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah terbesar yakni 60 orang atau 60%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang atau 40%.

2) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Data mengenai asal daerah responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu responden asal Tulungagung dan responden asal luar tulungagung. Adapun data mengenai asal daerah pengunjung Objek Wisata Pantai Sine Tulungagung yang di jadikan responden sebagai berikut :

Tabel 4.6
Jenis Kelamin Responden

No.	Asal daerah	Jumlah	Persentase (%)
1	Tulungagung	60	60%
2	Luar Tulungagung	40	40%
	TOTAL	100	100%

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Pada table diatas diketahui bahwa asal daerah konsumen Objek wisata gubug sawah Tulungagung yang diambil sebagai responden didominasi oleh responden warga lokal tulungagung. Dari 100 responden, jumlah responden asli dari tulungagung memiliki jumlah terbesar

yakni 60 orang atau 60%, sedangkan responden yang bukan warga lokal atau luar tulungagung sebanyak 40 orang atau 40%.

c) Cowindo

a. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Objek wisata cowindo Tulungagung. Adapun jumlah sampel yang ditentukan pada Objek wisata cowindo Tulungagung sebanyak 100 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu Accidental Sampling, dimana responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung yang bertemu dengan peneliti dan cocok untuk menjadi sampel penelitian ini. Setiap responden diberi angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan.

b. Karakteristik Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan sebuah gambaran mengenai karakteristik responden. Dalam penelitian ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 2 bagian, sebagai berikut :

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.7
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki laki	47	47%
2	Perempuan	53	53%
	TOTAL	100	100%

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa jenis kelamin pengunjung, karyawan, warga sekitar Objek Objek cowindo Tulungagung yang diambil sebagai responden didominasi oleh responden Perempuan. Dari 100 responden, jumlah responden berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah terbesar yakni 53 orang atau 53%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 orang atau 47%.

2) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Data mengenai asal daerah responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu responden asal Tulungagung dan responden asal luar tulungagung. Adapun data mengenai asal daerah pengunjung Objek Wisata Pantai Sine Tulungagung yang di jadikan responden sebagai berikut :

Tabel 4.8

Jenis Kelamin Responden

No.	Asal daerah	Jumlah	Persentase (%)
1	Tulungagung	60	60%
2	Luar Tulungagung	40	40%
	TOTAL	100	100%

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Pada table diatas diketahui bahwa asal daerah konsumen Objek cowindo Tulungagung yang diambil sebagai responden didominasi oleh responden dari tulungagung. Dari 100 responden, jumlah responden dari wilayah tulungagung memiliki jumlah terbesar yakni 60 orang atau

60%, sedangkan responden yang bukan warga lokal tulungagung sebanyak 40 orang atau 40%.

C. DESKRIPSI VARIABEL

Dari kuesioner atau angket yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri dari 20 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

- a. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh perencanaan pengembangan daerah (X1)
- b. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Daya Tarik (X2)
- c. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang Pemulihan Ekonomi (Y)
- d. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang Strategi Pemasaran Syariah (Z)

Berdasarkan hasil penelitian dari 4 variabel yang diajukan dapat diketahui terkait respon baik pengunjung, masyarakat sekitar atau pun pengelola terkait objek wisata alam Pantai Sine, edukasi wisata gubug sawah, dan wisata cowindo Tulungagung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel diantaranya sebagai berikut:

a) Pantai Sine

Berdasarkan hasil penelitian dari empat variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari respon baik

pengunjung, masyarakat sekitar atau pun pengelola terkait objek wisata alam Pantai Sine sebagai berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden
Item Pernyataan X1.1.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	37	37%
2.	Setuju	4	63	63%
3.	Ragu ragu/netral	3		
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.1.1 berjumlah 37 atau 37%, memilih setuju 63 atau 63%, dan tidak ada responden yang memilih ragu ragu/netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.10
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden
Item Pernyataan X1.1.2

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	37	37%
2.	Setuju	4	62	62%
3.	Ragu ragu/netral	3	1	1%
4.	Tidak setuju	2		

5.	Sangat tidak setuju	1		
----	---------------------	---	--	--

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.1.2 berjumlah 37 atau 37%, memilih setuju 62 atau 62%, netral 1 orang atau 1%. dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.11
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden
Item Pernyataan X1.2.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	41	41%
2.	Setuju	4	54	54%
3.	Ragu ragu/netral	3	5	5%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.2.1, berjumlah 41 atau 41%, memilih setuju 54 atau 54%, memilih ragu ragu/netral 5 orang atau

persentase 5% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.12
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden

Item Pernyataan X1.3.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	37	37%
2.	Setuju	4	58	58%
3.	Ragu ragu/netral	3	5	5%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.3.1, berjumlah 37 atau 37%, memilih setuju 58 atau 58%, memilih ragu ragu/netral 5 orang atau persentase 5% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.13
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden

Item Pernyataan X1.4.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	28	28%
2.	Setuju	4	70	70%
3.	Ragu ragu/netral	3	2	2%

4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.4.1, berjumlah 28 atau 28%, memilih setuju 70 atau 70%, memilih ragu ragu/netral 2 orang atau persentase 2% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.14
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.1.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	40	40%
2.	Setuju	4	52	52%
3.	Ragu ragu/netral	3	8	8%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.1.1, berjumlah 40 atau 40%, memilih setuju 52 atau 52%, memilih ragu ragu/netral 8 orang atau persentase 8% dan

tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa daya tarik itu penting.

Tabel 4.15
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.2.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	34	34%
2.	Setuju	4	56	56%
3.	Ragu ragu/netral	3	10	10%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.2.1, berjumlah 34 atau 34%, memilih setuju 56 atau 56%, memilih ragu ragu/netral 10 orang atau persentase 10% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa daya tarik itu penting.

Tabel 4.16
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.2.2

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	46	46%
2.	Setuju	4	39	39%
3.	Ragu ragu/netral	3	15	15%
4.	Tidak setuju	2		

5.	Sangat tidak setuju	1		
----	---------------------	---	--	--

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.2.2, berjumlah 46 atau 46%, memilih setuju 39 atau 39%, memilih ragu ragu/netral 15 orang atau persentase 15% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa daya tarik itu sangat penting.

Tabel 4.17
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.3.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	53	53%
2.	Setuju	4	31	31%
3.	Ragu ragu/netral	3	16	16%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.3.1, berjumlah 53 atau 53%, memilih setuju 31 atau 31%, memilih ragu ragu/netral 16 orang atau persentase 16% dan

tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa daya tarik itu sangat penting.

Tabel 4.18
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.4.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	30	30%
2.	Setuju	4	51	51 %
3.	Ragu ragu/netral	3	19	19 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.4.1, berjumlah 30 atau 30%, memilih setuju 51 atau 51%, memilih ragu ragu/netral 19 orang atau persentase 19% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa daya tarik itu penting.

Tabel 4.19
Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.1.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	40	40 %
2.	Setuju	4	53	53 %
3.	Ragu ragu/netral	3	7	7 %
4.	Tidak setuju	2		

5.	Sangat tidak setuju	1		
----	---------------------	---	--	--

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.1.1, berjumlah 40 atau 40%, memilih setuju 53 atau 53%, memilih ragu ragu/netral 7 orang atau persentase 7% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa pemulihan ekonomi itu penting.

Tabel 4.20

**Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.2.1**

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	21	21 %
2.	Setuju	4	67	67 %
3.	Tidak setuju	2		
4.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.2.1, berjumlah 21 atau 21%, memilih setuju 67 atau 67%, memilih ragu ragu/netral 12 orang atau persentase 12% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa pemulihan ekonomi itu penting.

Tabel 4.21
Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.3.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	31	31 %
2.	Setuju	4	64	64 %
3.	Ragu ragu/netral	3	5	5 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.3.1, berjumlah 31 atau 31%, memilih setuju 64 atau 64%, memilih ragu ragu/netral 5 orang atau persentase 5% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa pemulihan ekonomi itu penting.

Tabel 4.22
Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.4.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	33	33 %
2.	Setuju	4	54	64 %
3.	Ragu ragu/netral	3	13	13 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021
 Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.4.1, berjumlah 33 atau 33%, memilih setuju 54 atau 54%, memilih ragu ragu/netral 13 orang atau persentase 13% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa pemulihan ekonomi itu penting.

Tabel 4.23
Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.4.2

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	24	24 %
2.	Setuju	4	71	71 %
3.	Ragu ragu/netral	3	5	5 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021
 Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.4.2, berjumlah 24 atau 24%, memilih setuju 71 atau 71%, memilih ragu ragu/netral 5 orang atau persentase 5% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa pemulihan ekonomi itu penting.

Tabel 4.24
Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.1.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	33	33 %
2.	Setuju	4	57	57 %
3.	Ragu ragu/netral	3	10	10 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.24 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.1.1, berjumlah 33 atau 33%, memilih setuju 57 atau 57%, memilih ragu ragu/netral 10 orang atau persentase 10% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu penting.

Tabel 4.25
Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.1.2

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	23	23 %
2.	Setuju	4	73	73 %
3.	Ragu ragu/netral	3	4	4 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021
 Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.1.2, berjumlah 23 atau 23%, memilih setuju 73 atau 73%, memilih ragu ragu/netral 4 orang atau persentase 4% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu penting.

Tabel 4.26
Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.2.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	27	27 %
2.	Setuju	4	67	67 %
3.	Ragu ragu/netral	3	6	6 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021
 Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.2.1, berjumlah 27 atau 27%, memilih setuju 67 atau 67%, memilih ragu ragu/netral 6 orang atau persentase 6% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan

sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu penting.

Tabel 4.27
Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.2.2

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	28	28 %
2.	Setuju	4	62	62 %
3.	Ragu ragu/netral	3	10	10 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.27 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.2.2, berjumlah 28 atau 28%, memilih setuju 62 atau 62%, memilih ragu ragu/netral 10 orang atau persentase 10% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu penting.

Tabel 4.28
Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.3.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	26	26 %
2.	Setuju	4	69	69 %
3.	Ragu ragu/netral	3	5	5 %
4.	Tidak setuju	2		

5.	Sangat tidak setuju	1		
----	---------------------	---	--	--

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.28 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.3.1, berjumlah 26 atau 26%, memilih setuju 69 atau 69%, memilih ragu ragu/netral 5 orang atau persentase 5% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu penting.

b) Gubug Sawah

Berdasarkan hasil penelitian dari enam variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari respon baik pengunjung, masyarakat sekitar atau pun pengelola terkait objek edukasi wisata gubug sawah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden
Item Pernyataan X1.1.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	45	45 %
2.	Setuju	4	55	55 %
3.	Ragu ragu/netral	3		
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.29 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.1.1 berjumlah 45 atau 45%, memilih setuju 55 atau 55%, dan tidak ada responden yang memilih ragu ragu/netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.30
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh
Responden
Item Pernyataan X1.1.2

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	40	40 %
2.	Setuju	4	52	52 %
3.	Ragu ragu/netral	3	8	8 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.30 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.1.2 berjumlah 40 atau 40%, memilih setuju 52 atau 52%, netral 8 orang atau 8%. dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya

responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.31
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden
Item Pernyataan X1.2.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	34	34 %
2.	Setuju	4	63	63 %
3.	Ragu ragu/netral	3	3	3 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.31 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.2.1, berjumlah 34 atau 34%, memilih setuju 63 atau 63%, memilih ragu ragu/netral 3 orang atau persentase 3% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.32
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden
Item Pernyataan X1.3.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	36	36 %
2.	Setuju	4	56	56 %
3.	Ragu ragu/netral	3	8	8 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak	1		

	setuju			
--	--------	--	--	--

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.32 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.3.1, berjumlah 36 atau 36%, memilih setuju 56 atau 56%, memilih ragu ragu/netral 8 orang atau persentase 8% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.33
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden
Item Pernyataan X1.4.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	40	40 %
2.	Setuju	4	53	53 %
3.	Ragu ragu/netral	3	7	7 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.33 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.4.1, berjumlah 40 atau 40%, memilih setuju 53 atau 53%, memilih ragu ragu/netral 7 orang atau persentase 7% dan tidak ada responden yang memilih tidak

setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.34
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.1.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	44	44 %
2.	Setuju	4	49	49 %
3.	Ragu ragu/netral	3	7	7 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.34 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.1.1, berjumlah 44 atau 44%, memilih setuju 49 atau 49%, memilih ragu ragu/netral 7 orang atau persentase 7% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa daya tarik itu penting.

Tabel 4.35
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.2.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	45	45 %
2.	Setuju	4	47	47 %
3.	Ragu ragu/netral	3	8	8 %
4.	Tidak setuju	2		

5.	Sangat tidak setuju	1		
----	---------------------	---	--	--

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.35 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.2.1, berjumlah 45 atau 45%, memilih setuju 47 atau 47%, memilih ragu ragu/netral 8 orang atau persentase 8% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa daya tarik itu penting.

Tabel 4.36
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.2.2

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	49	49 %
2.	Setuju	4	48	48 %
3.	Ragu ragu/netral	3	3	3 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.36 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.2.2, berjumlah 49 atau 49%, memilih setuju 48 atau 48%, memilih ragu ragu/netral 3 orang atau persentase 3% dan

tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa daya tarik itu sangat penting.

Tabel 4.37
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.3.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	51	51 %
2.	Setuju	4	32	32 %
3.	Ragu ragu/netral	3	17	17 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.37 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.3.1, berjumlah 51 atau 51%, memilih setuju 32 atau 32%, memilih ragu ragu/netral 17 orang atau persentase 17% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa daya tarik itu sangat penting.

Tabel 4.38
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.4.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	44	44 %
2.	Setuju	4	52	52 %
3.	Ragu ragu/netral	3	4	4 %
4.	Tidak setuju	2		

5.	Sangat tidak setuju	1		
----	---------------------	---	--	--

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.38 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.4.1, berjumlah 44 atau 44%, memilih setuju 52 atau 52%, memilih ragu ragu/netral 4 orang atau persentase 4% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa daya tarik itu penting.

Tabel 4.39

**Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.1.1**

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	60	60 %
2.	Setuju	4	31	31 %
3.	Ragu ragu/netral	3	8	8 %
4.	Tidak setuju	2	1	1 %
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.39 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.1.1, berjumlah 60 atau 60%, memilih setuju 31 atau 31%, memilih ragu ragu/netral 8 orang atau persentase 8%,

memilih tidak setuju 1 orang atau 1% dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa pemulihan ekonomi itu penting.

Tabel 4.40
Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.2.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	52	52 %
2.	Setuju	4	41	41 %
3.	Ragu ragu/netral	3	7	7 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.40 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.2.1, berjumlah 52 atau 52%, memilih setuju 41 atau 41%, memilih ragu ragu/netral 7 orang atau persentase 7% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa pemulihan ekonomi itu sangat penting.

Tabel 4.41
Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.3.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	50	50 %
2.	Setuju	4	46	46 %

3.	Ragu ragu/netral	3	4	4 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.41 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.3.1, berjumlah 50 atau 50%, memilih setuju 46 atau 46%, memilih ragu ragu/netral 4 orang atau persentase 4% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa pemulihan ekonomi itu sangat penting.

Tabel 4.42

Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden

Item Pernyataan Y1.4.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	47	47 %
2.	Setuju	4	36	36 %
3.	Ragu ragu/netral	3	17	17 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.42 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.4.1, berjumlah 47 atau 47%, memilih setuju 36 atau 36%,

memilih ragu ragu/netral 17 orang atau persentase 17% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa pemulihan ekonomi itu sangat penting.

Tabel 4.43
Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.4.2

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	45	45 %
2.	Setuju	4	43	43 %
3.	Ragu ragu/netral	3	12	12 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.43 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.4.2, berjumlah 45 atau 45%, memilih setuju 43 atau 43%, memilih ragu ragu/netral 12 orang atau persentase 12% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa pemulihan ekonomi itu sangat penting.

Tabel 4.44
Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.1.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	53	53 %
2.	Setuju	4	44	44 %

3.	Ragu ragu/netral	3	3	3 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.44 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.1.1, berjumlah 53 atau 53%, memilih setuju 44 atau 44%, memilih ragu ragu/netral 3 orang atau persentase 3% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu sangat penting.

Tabel 4.45

Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden Item Pernyataan Z1.1.2

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	53	53 %
2.	Setuju	4	42	42 %
3.	Ragu ragu/netral	3	5	5 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.45 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.1.2, berjumlah 53 atau 53%, memilih setuju 42

atau 42%, memilih ragu ragu/netral 5 orang atau persentase 5% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu sangat penting.

Tabel 4.46
Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.2.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	52	52 %
2.	Setuju	4	46	46 %
3.	Ragu ragu/netral	3	2	2 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.46 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.2.1, berjumlah 52 atau 52%, memilih setuju 46 atau 46%, memilih ragu ragu/netral 2 orang atau persentase 2% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu sangat penting.

Tabel 4.47
Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.2.2

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	55	55 %
2.	Setuju	4	35	35 %

3.	Ragu ragu/netral	3	10	10 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.47 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.2.2, berjumlah 55 atau 55%, memilih setuju 35 atau 35%, memilih ragu ragu/netral 10 orang atau persentase 10% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.48

Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden Item Pernyataan Z1.3.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	43	43 %
2.	Setuju	4	55	55 %
3.	Ragu ragu/netral	3	2	2 %
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.48 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.3.1, berjumlah 43 atau 43%, memilih setuju 55 atau 55%, memilih ragu ragu/netral 2 orang atau persentase

2% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu penting. Artinya responden cenderung setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu penting.

c) Cowindo

Berdasarkan hasil penelitian dari enam variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari respon baik pengunjung, masyarakat sekitar atau pun pengelola terkait objek wisata cowindo tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.49
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden
Item Pernyataan X1.1.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	51	51 %
2.	Setuju	4	47	47%
3.	Ragu ragu/netral	3	2	2%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.49 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.1.1 berjumlah 51 atau 51%, memilih setuju 47 atau 47%, memilih ragu ragu/netral 2 orang atau 2% dan tidak ada responden yang, tidak setuju dan sangat tidak

setuju. Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu sangat penting.

Tabel 4.50
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh
Responden
Item Pernyataan X1.1.2

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	43	43%
2.	Setuju	4	55	55%
3.	Ragu ragu/netral	3	2	2%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.50 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.1.2 berjumlah 43 atau 43%, memilih setuju 55 atau 55%, netral 2 orang atau 2%. dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.51
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh
Responden
Item Pernyataan X1.2.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	45	45%
2.	Setuju	4	53	53%
3.	Ragu ragu/netral	3	2	2%
4.	Tidak setuju	2		

5.	Sangat tidak setuju	1		
----	---------------------	---	--	--

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.51 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.2.1, berjumlah 45 atau 45%, memilih setuju 53 atau 53%, memilih ragu ragu/netral 2 orang atau persentase 2% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.52
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden
Item Pernyataan X1.3.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	46	46%
2.	Setuju	4	53	53%
3.	Ragu ragu/netral	3	1	1%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.52 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.3.1, berjumlah 46 atau 46%, memilih setuju 53 atau 53%, memilih ragu ragu/netral 1 orang atau

persentase 1% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.53
Deskripsi Variabel perencanaan pengembangan daerah oleh Responden

Item Pernyataan X1.4.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	41	41%
2.	Setuju	4	58	58%
3.	Ragu ragu/netral	3	1	1%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber : data dari peneliti. Tahun 2021

Dari tabel 4.53 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel perencanaan pengembangan daerah dan item pernyataan X1.4.1, berjumlah 41 atau 41%, memilih setuju 58 atau 58%, memilih ragu ragu/netral 1 orang atau persentase 1% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa perencanaan pengembangan daerah itu penting.

Tabel 4.54
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden

Item Pernyataan X2.1.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	56	56%
2.	Setuju	4	39	39%

3.	Ragu ragu/netral	3	5	5%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.54 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.1.1, berjumlah 56 atau 56%, memilih setuju 39 atau 39%, memilih ragu ragu/netral 5 orang atau persentase 5% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa daya tarik itu sangat penting.

Tabel 4.55
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.2.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	47	47%
2.	Setuju	4	49	49%
3.	Ragu ragu/netral	3	4	4%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.55 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.2.1, berjumlah 47 atau 47%, memilih setuju 49 atau 49%,

memilih ragu ragu/netral 4 orang atau persentase 4% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa daya tarik itu penting.

Tabel 4.56
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.2.2

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	39	39%
2.	Setuju	4	57	57%
3.	Ragu ragu/netral	3	4	4%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.56 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.2.2, berjumlah 39 atau 39%, memilih setuju 57 atau 57%, memilih ragu ragu/netral 4 orang atau persentase 4% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa daya tarik itu penting.

Tabel 4.57
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.3.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	37	37%
2.	Setuju	4	61	61%

3.	Ragu ragu/netral	3	2	2%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.57 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.3.1, berjumlah 37 atau 37%, memilih setuju 61 atau 61%, memilih ragu ragu/netral 2 orang atau persentase 2% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa daya tarik itu penting.

Tabel 4.58
Deskripsi Variabel daya tarik oleh Responden
Item Pernyataan X2.4.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	46	46%
2.	Setuju	4	49	49%
3.	Ragu ragu/netral	3	5	5%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.58 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel daya tarik dan item pernyataan X2.4.1, berjumlah 46 atau 46%, memilih setuju 49 atau 49%,

memilih ragu ragu/netral 5 orang atau persentase 5% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa daya tarik itu penting.

Tabel 4.59
Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.1.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	35	35%
2.	Setuju	4	64	64%
3.	Ragu ragu/netral	3	1	1%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.39 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.1.1, berjumlah 35 atau 35%, memilih setuju 64 atau 64%, memilih ragu ragu/netral 1 orang atau persentase 1%, dan tidak ada responden yang memilih memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa pemulihan ekonomi itu penting.

Tabel 4.60
Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.2.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	39	39%
2.	Setuju	4	61	61%

3.	Ragu ragu/netral	3		
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.60 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.2.1, berjumlah 39 atau 39% memilih sangat setuju, memilih setuju 41 atau 41%, dan tidak ada responden yang memilih ragu ragu/netral, memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa pemulihan ekonomi itu penting.

Tabel 4.61

**Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.3.1**

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	37	37%
2.	Setuju	4	60	60%
3.	Ragu ragu/netral	3	3	3%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.61 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan

Y1.3.1, berjumlah 37 atau 37% memilih sangat setuju, memilih setuju 60 atau 60%, memilih ragu ragu/netral 3 orang atau persentase 3% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa pemulihan ekonomi itu penting.

Tabel 4.62
Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.4.1

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	30	30%
2.	Setuju	4	70	70%
3.	Ragu ragu/netral	3		
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.62 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.4.1, berjumlah 30 atau 30% memilih sangat setuju, memilih setuju 70 atau 70%, dan tidak ada responden yang memilih ragu ragu/netral, memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa pemulihan ekonomi itu penting.

Tabel 4.63
Deskripsi Variabel pemulihan ekonomi oleh Responden
Item Pernyataan Y1.4.2

No.	Bobot	Skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	29	29%
2.	Setuju	4	70	70%
3.	Ragu ragu/netral	3	1	1%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.63 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel pemulihan ekonomi dan item pernyataan Y1.4.2, berjumlah 29 atau 29%, memilih setuju 70 atau 70%, memilih ragu ragu/netral 1 orang atau persentase 1% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa pemulihan ekonomi itu penting.

Tabel 4.64
Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.1.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	39	39%
2.	Setuju	4	61	61%
3.	Ragu ragu/netral	3		
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak	1		

setuju			
--------	--	--	--

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.64 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.1.1, berjumlah 39 atau 39%, memilih setuju 61 atau 61%, dan tidak ada responden yang memilih ragu ragu/netral, memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu penting.

Tabel 4.65

Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden Item Pernyataan Z1.1.2

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	35	35%
2.	Setuju	4	62	62%
3.	Ragu ragu/netral	3	3	3%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.65 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.1.2, berjumlah 35 atau 35%, memilih setuju 62 atau 62%, memilih ragu ragu/netral 3 orang atau persentase 3% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat

tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu penting.

Tabel 4.66
Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.2.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	45	45%
2.	Setuju	4	55	55%
3.	Ragu ragu/netral	3		
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021

Dari tabel 4.66 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.2.1, berjumlah 45 atau 45%, memilih setuju 55 atau 55%, dan tidak ada responden yang memilih ragu ragu/netral, memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu penting.

Tabel 4.67
Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.2.2

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	61	61%
2.	Setuju	4	38	38%
3.	Ragu ragu/netral	3	1	1%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021
 Dari tabel 4.67 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.2.2, berjumlah 61 atau 61%, memilih setuju 38 atau 38%, memilih ragu ragu/netral 1 orang atau persentase 1% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung sangat setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu sangat penting.

Tabel 4.68

Deskripsi Variabel strategi pemasaran syariah oleh Responden
Item Pernyataan Z1.3.1

No.	Bobot	skor	jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	59	59%
2.	Setuju	4	40	40%
3.	Ragu ragu/netral	3	1	1%
4.	Tidak setuju	2		
5.	Sangat tidak setuju	1		

Sumber: Data dari penelitian (Angket) tahun 2021
 Dari tabel 4.68 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel strategi pemasaran syariah dan item pernyataan Z1.3.1, berjumlah 59 atau 59%, memilih setuju 40 atau 40%, memilih ragu ragu/netral 1 orang atau persentase 1% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan

sangat tidak setuju. Artinya responden cenderung setuju bahwa strategi pemasaran syariah itu penting.

D. ANALISIS DATA

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas biasa dijadikan sebagai alat ukur untuk melihat valid atau tidaknya poin dalam item-item yang ada pada kuesioner dalam setiap variabel. Hasil pengujian validitas instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

a. Pantai Sine

Tabel 4.69
Hasil Uji Validitas Instrumen Perencanaan
Pengembangan Daerah

Variabel		Corrected Item Total Corelation	Tanda	Nilai	Keterangan
Perencanaan Pengembangan Daerah (X1)	X1.1	0,571	>	0.195	<i>Valid</i>
	X1.2	0,683	>	0.195	<i>Valid</i>
	X1.3	0,669	>	0.195	<i>Valid</i>
	X1.4	0,687	>	0.195	<i>Valid</i>
	X1.5	0,541	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Tabel 4.70
Hasil Uji Validitas Instrumen Daya Tarik

Variabel		Corrected Item Total Corelation	Tanda	Nilai	Keterangan
Daya Tarik (X2)	X2.1	0,591	>	0.195	<i>Valid</i>
	X2.2	0,737	>	0.195	<i>Valid</i>
	X2.3	0,731	>	0.195	<i>Valid</i>
	X2.4	0,727	>	0.195	<i>Valid</i>
	X2.5	0,610	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Tabel 4.71
Hasil Uji Validitas Instrumen Pemulihan Ekonomi

Variabel		Corrected Item Total Correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
Pemulihan Ekonomi (Y)	Y1	0,627	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y.2	0,519	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y3	0,734	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y4	0,797	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y5	0,711	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Tabel 4.72
Hasil Uji Validitas Instrumen Strategi Pemasaran Syariah

Variabel		Corrected Item Total Correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
Strategi Pemasaran Syariah (Z)	Z1	0,706	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z.2	0,328	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z3	0,736	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z4	0,697	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z5	0,674	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.69 sampai tabel 4.72 di atas seluruh item pernyataan yang di lakukan di tempat wisata pantai sine, mulai dari variabel Perencanaan Pengembangan Daerah (X1), Daya Tarik (X2), Pemulihan Ekonomi (Y) Dan Strategi Pemasaran Syariah (Z) adalah valid karena Corrected Item-total Correlation lebih besar dibanding 0.195 dan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.195 ke atas maka variabel tersebut merupakan valid atau kuat.

b. Gubug Sawah

Tabel 4.73
Hasil Uji Validitas Instrumen Perencanaan
Pengembangan Daerah

Variabel		Corrected Item Total Correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
Perencanaan Pengembangan Daerah (X1)	X1.1	0,789	>	0.195	<i>Valid</i>
	X1.2	0,803	>	0.195	<i>Valid</i>
	X1.3	0,750	>	0.195	<i>Valid</i>
	Dilanjutkan di halaman selanjutnya.....				
	X1.4	0,673	>	0.195	<i>Valid</i>
	X1.5	0,751	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Tabel 4.74
Hasil Uji Validitas Instrumen Daya Tarik

Variabel		Corrected Item Total Correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
Daya Tarik (X2)	X2.1	0,690	>	0.195	<i>Valid</i>
	X2.2	0,739	>	0.195	<i>Valid</i>
	X2.3	0,709	>	0.195	<i>Valid</i>
	X2.4	0,747	>	0.195	<i>Valid</i>
	X2.5	0,671	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Tabel 4.75
Hasil Uji Validitas Instrumen Pemulihan Ekonomi

Variabel		Corrected Item Total Correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
Pemulihan Ekonomi (Y)	Y1	0,787	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y.2	0,814	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y3	0,777	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y4	0,788	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y5	0,816	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Tabel 4.76
Hasil Uji Validitas Instrumen Strategi Pemasaran Syariah

Variabel	Corrected Item Total Correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
----------	----------------------------------	-------	-------	------------

Strategi Pemasaran Syariah (Z)	Z1	0,758	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z.2	0,735	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z3	0,801	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z.4	0,789	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z.5	0,639	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.73 sampai tabel 4.76 di atas

seluruh item pernyataan yang di lakukan di tempat wisata gubug sawah, mulai dari variabel Perencanaan Pengembangan Daerah (X1), Daya Tarik (X2), Pemulihan Ekonomi (Y) Dan Strategi Pemasaran Syariah (Z) adalah valid karena Corrected Item-total Correlation lebih besar dibanding 0.195 dan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.195 ke atas maka variabel tersebut merupakan valid atau kuat.

c. Cowindo

Tabel 4.77
Hasil Uji Validitas Instrumen Perencanaan Pengembangan Daerah

Variabel		Corrected Item Total Correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
Perencanaan Pengembangan Daerah (X1)	X1.1	0,649	>	0.195	<i>Valid</i>
	X1.2	0,758	>	0.195	<i>Valid</i>
	X1.3	0,718	>	0.195	<i>Valid</i>
	X1.4	0,716	>	0.195	<i>Valid</i>
	X1.5	0,538	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Tabel 4.78
Hasil Uji Validitas Instrumen Daya Tarik

Variabel		Corrected Item Total Correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
Daya	X2.1	0,759	>	0.195	<i>Valid</i>

Tarik (X2)	X2.2	0,816	>	0.195	<i>Valid</i>
	X2.3	0,756	>	0.195	<i>Valid</i>
	X2.4	0,737	>	0.195	<i>Valid</i>
	X2.5	0,666	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Tabel 4.79
Hasil Uji Validitas Instrumen Pemulihan Ekonomi

Variabel		Corrected Item Total Correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
Pemulihan Ekonomi (Y)	Y1	0,665	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y.2	0,752	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y3	0,837	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y4	0,810	>	0.195	<i>Valid</i>
	Y5	0,591	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Tabel 4.80
Hasil Uji Validitas Instrumen Strategi Pemasaran Syariah

Variabel		Corrected Item Total Correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
Strategi Pemasaran Syariah (Z)	Z1	0,546	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z.2	0,668	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z3	0,738	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z4	0,684	>	0.195	<i>Valid</i>
	Z5	0,675	>	0.195	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.77 sampai 4.80 di atas seluruh

item pernyataan yang di lakukan di tempat wisata cowindo, mulai dari variabel Perencanaan Pengembangan Daerah (X1), Daya Tarik (X2), Pemulihan Ekonomi (Y) Dan Strategi Pemasaran Syariah (Z) adalah valid karena Corrected Item-total Correlation lebih besar dibanding 0.195 dan apabila korelasi tiap

faktor positif dan besarnya 0.195 ke atas maka variabel tersebut merupakan valid atau kuat.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas biasa dipakai untuk meneliti atau menguji reliabel atau tidaknya sebuah instrumen penelitian. Penelitian ini atau uji ini biasa dipakai untuk mendapatkan hasil atau data yang sesuai dengan pengukuran. Selain itu juga memiliki fungsi untuk mengetahui sampai sejauh apa hasil dari pengukuran relatif Konsisten jika pengukuran diulangi dua kali ataupun lebih. Reliabilitas yang digunakan menurut Nugroho dan Sayuti yaitu dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60.¹⁷⁴ Seperti keterangan dibawah ini :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai Cronbach 0.41 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.

¹⁷⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

a. Pantai Sine

Tabel 4.81
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perencanaan
Pengembangan Daerah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai

Cronbach's Alpha untuk variabel Perencanaan Pengembangan Daerah sebesar 0,620 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Perencanaan Pengembangan Daerah memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.82
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Daya Tarik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai

Cronbach's Alpha untuk variabel Daya Tarik sebesar 0,707 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Daya Tarik memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.83
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemulihan Ekonomi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Pemulihan Ekonomi sebesar 0,702 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Pemulihan Ekonomi memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.84
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Strategi Pemasaran Syariah
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,629	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021
 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai

Cronbach's Alpha untuk variabel Strategi Pemasaran Syariah sebesar 0,629 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Strategi Pemasaran Syariah memiliki reabilitas yang baik.

b. Gubug Sawah

Tabel 4.85
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perencanaan Pengembangan Daerah
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021
 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai

Cronbach's Alpha untuk variabel Perencanaan Pengembangan Daerah sebesar 0,805 lebih dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada

variabel Perencanaan Pengembangan Daerah memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.86
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Daya Tarik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Daya Tarik sebesar 0,752 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Daya Tarik memiliki reabilitas yang baik..

Tabel 4.87
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemulihan Ekonomi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Pemulihan Ekonomi sebesar 0,853 lebih dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Pemulihan Ekonomi memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.88
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Strategi Pemasaran
Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0.
Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Strategi Pemasaran Syariah sebesar 0,798 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Strategi Pemasaran Syariah memiliki reabilitas yang baik.

c. Cowindo

Tabel 4.89
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perencanaan
Pengembangan Daerah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Perencanaan Pengembangan Daerah sebesar 0,704 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Perencanaan Pengembangan Daerah memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.90
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Daya Tarik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021
 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Daya Tarik sebesar 0,801 lebih dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Daya Tarik memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.91
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemulihan Ekonomi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,783	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021
 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Pemulihan Ekonomi sebesar 0,783 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Pemulihan Ekonomi memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.92
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Strategi Pemasaran Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,681	5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021
 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Strategi Pemasaran Syariah sebesar 0,681 lebih dari 0,60.

Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Strategi Pemasaran Syariah memiliki reabilitas yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov

Pada uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov, asumsi data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.93
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86460968
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,020
	Negative	-,046
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

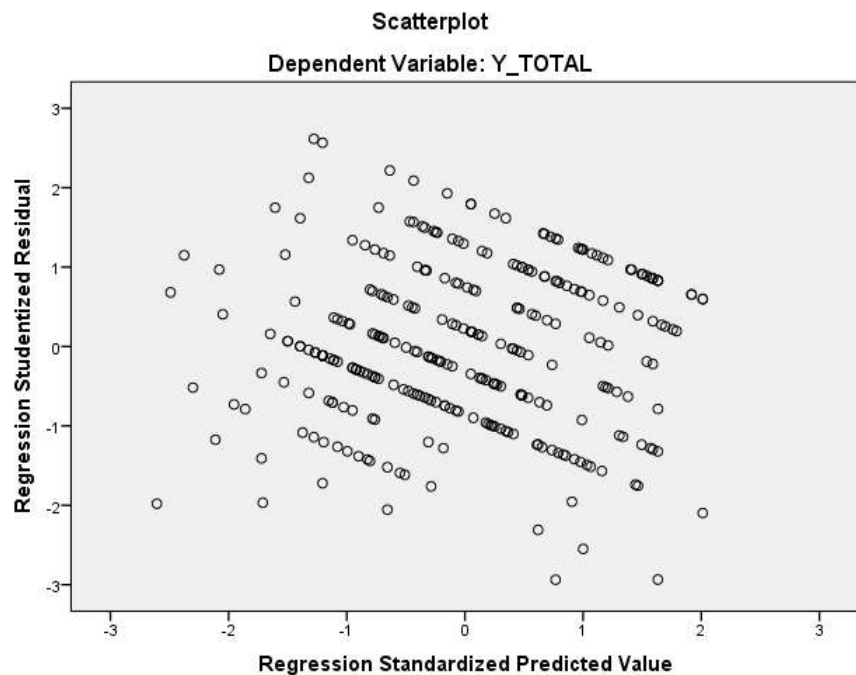
Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam

penelitian ini distribusi secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0.05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola titik titik pada grafik. Jika titik titik membentuk pola secara bergelombang dan teratur serta tidak menyebar, maka dinyatakan terjadi heteroskedisitas. Sebaliknya jika grafik menunjukkan pola titik-titik secara acak dan menyebar maka dianggap tidak terjadi heteroskedisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksikan dan sumbu X adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah distandarkan. dapat dilihat pada Tabel 4.46 sebagai berikut:

Tabel 4.94



Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Dari grafik scatterplot diatas secara sekilas titik titik ini terlihat seperti berpola. Sebenarnya sejatinya berdasarkan hasil grafik ini tidak berpola, jika kita mengamati dengan seksama gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola bergelombang secara teratur, melebar, maupun menyempit dan penyebaran titik-titik data tidak berpola, sehingga dapat di simpulkan bahwa tabel 4.46 menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi uji multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance nya. Jika VIF (< 10) kurang dari 10 dan nilai

tolerancinya (>10) lebih dari 0.10, maka tidak terjadi multikolonieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.95
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1_TOTAL	,961	1,040
X2_TOTAL	,961	1,040

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Dari tabel rekapitulasi Uji Multikolinieritas di atas,

maka dapat dikatakan bahwa (X1) Perencanaan Pengembangan Daerah, (X2) Daya Tarik, (Y) Pemulihan Ekonomi tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini dikarenakan hasil uji Multikolinieritas telah memenuhi asumsi VIF.

Tabel 4.96
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1_TOTAL	,961	1,040
X2_TOTAL	,961	1,040

a. Dependent Variable: Z_TOTAL

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Dari tabel rekapitulasi Uji Multikolinieritas di atas,

maka dapat dikatakan bahwa (X1) Perencanaan Pengembangan Daerah, (X2) Daya Tarik, dan (Z) Strategi Pemasaran Syariah tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini

dikarenakan hasil uji Multikolieraitas telah memenuhi asumsi VIF.

Tabel 4.97
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_TOTAL	.927	1.078
	X2_TOTAL	.924	1.083
	Z_TOTAL	.912	1.096

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25.0. Tahun 2021

Dari tabel rekapitulasi Uji Multikolinearitas di atas, maka dapat dikatakan bahwa (X1) Perencanaan Pengembangan Daerah, (X2) Daya Tarik, (Y) Pemulihan Ekonomi dan (Z) Strategi Pemasaran Syariah tidak terdapat multikolinearitas. Hal ini dikarenakan hasil uji Multikolieraitas telah memenuhi asumsi VIF.

3. Uji Regresi Berganda

Setelah selesai uji validitas, reliabilitas, dan uji normalitas data dilakukan. Hasil yang menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan, maka selanjutnya yaitu melakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh antar variabel, dapat dilihat pada tabel 4.50, 4.51 dan 4.52 sebagai berikut:

Tabel 4.98
Coefficients^a
Tahap 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,286	1,628		7,546	,000
X1_TOTAL	,235	,063	,211	3,750	,000
X2_TOTAL	,191	,054	,198	3,524	,000

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

$$Y = 12,286 + 0,235 X^1 + 0,191 X^2 + e$$

Atau Pemulihan Ekonomi = 12,286 + 0,235 (Perencanaan Pengembangan Daerah) + 0,191 (Daya Tarik) + e

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 12,286 artinya jika skor Perencanaan Pengembangan Daerah, Daya Tarik, nilainya 0 (nol) maka skor Pemulihan Ekonomi sebesar 12,286.
- b. Koefisien regresi X1, sebesar + 0,235, menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Perencanaan Pengembangan Daerah akan meningkatkan Pemulihan Ekonomi wisata sebesar 0,235. Dalam hal menunjukkan bahwa Perencanaan Pengembangan Daerah mampu memberikan kontribusi terhadap Pemulihan Ekonomi. Dan sebaliknya jika terjadi penurunan dari Perencanaan Pengembangan Daerah maka Pemulihan Ekonomi diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,235.

- c. Koefisien regresi X2, sebesar + 0,191 menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Daya Tarik akan meningkatkan Pemulihan Ekonomi sebesar 0,191. Hal tersebut menunjukkan bahwa Daya Tarik mampu memberikan kontribusi untuk selalu menggunakan upaya dalam Pemulihan Ekonomi. Dan sebaliknya jika dari Daya Tarik mengalami penurunan maka Pemulihan Ekonomi melakukan pembiayaan diprediksi juga akan mengalami penurunan sebesar 0,191.
- d. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Tabel 4.99
Coefficients^a
Tahap 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,065	1,481		9,499	,000
X1_TOTAL	,188	,057	,186	3,290	,001
X2_TOTAL	,171	,049	,197	3,477	,001

a. Dependent Variable: Z_TOTAL

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

$$Z = 14,065 + 0,188X^1 + 0,171 X^2 + e$$

Atau Strategi Pemasaran Syariah = 14,065 + 0,188 (Perencanaan Pengembangan Daerah) + 0,171 (Daya Tarik) + e

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 14,065 artinya jika skor Perencanaan Pengembangan Daerah, Daya Tarik, nilainya 0 (nol) maka skor Strategi Pemasaran Syariah sebesar 14,065.
- b. Koefisien regresi X1, sebesar + 0,188, menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Perencanaan Pengembangan Daerah akan meningkatkan Strategi Pemasaran Syariah wisata sebesar 0,188. Dalam hal menunjukkan bahwa Perencanaan Pengembangan Daerah mampu memberikan kontribusi terhadap Strategi Pemasaran Syariah. Dan sebaliknya jika terjadi penurunan dari Perencanaan Pengembangan Daerah maka Strategi Pemasaran Syariah diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,188.
- c. Koefisien regresi X2, sebesar + 0,171 menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Daya Tarik akan meningkatkan Strategi Pemasaran Syariah sebesar 0,171. Hal tersebut menunjukkan bahwa Daya Tarik mampu memberikan kontribusi untuk selalu menggunakan upaya dalam Strategi Pemasaran Syariah. Dan sebaliknya jika dari Daya Tarik mengalami penurunan maka Strategi Pemasaran Syariah melakukan pembiayaan diprediksi juga akan mengalami penurunan sebesar 0,171.

d. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dan moderasi (Z) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 4.100
Coefficients^a
Tahap 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,497	1,673		3,285	,001
X1_TOTAL	,145	,058	,130	2,517	,012
X2_TOTAL	,108	,050	,112	2,176	,030
Z_TOTAL	,483	,057	,436	8,405	,000

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

$$Y = 5,497 + 0,145 X^1 + 0,108 X^2 + 0,483 Z^1 + e$$

Atau Pemulihan Ekonomi = 7,329 + 0,145 (Perencanaan

Pengembangan Daerah) + 0,108 (Daya Tarik) + 0,483 (Strategi

Pemasaran Syariah) + e

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 5,497 artinya jika skor Perencanaan Pengembangan Daerah, Daya Tarik, Strategi Pemasaran Syariah nilainya 0 (nol) maka skor pengambilan keputusan sebesar 5,497.
- b. Koefisien regresi X1, sebesar + 0,145, menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Perencanaan Pengembangan Daerah akan meningkatkan Pemulihan Ekonomi wisata sebesar 0,145. Dalam hal menunjukan bahwa Perencanaan Pengembangan Daerah mampu memberikan kontribusi

terhadap Pemulihan Ekonomi. Dan sebaliknya jika terjadi penurunan dari Perencanaan Pengembangan Daerah maka Pemulihan Ekonomi diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,145.

- c. Koefisien regresi X₂, sebesar + 0,108 menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Daya Tarik akan meningkatkan Pemulihan Ekonomi sebesar 0,108. Hal tersebut menunjukkan bahwa Daya Tarik mampu memberikan kontribusi untuk selalu menggunakan upaya dalam Pemulihan Ekonomi. Dan sebaliknya jika dari Daya Tarik mengalami penurunan maka Pemulihan Ekonomi melakukan pembiayaan diprediksi juga akan mengalami penurunan sebesar 0,108.
- d. Koefisien regresi Z, sebesar + 0,483, menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Strategi Pemasaran Syariah akan meningkatkan Pemulihan Ekonomi sebesar 0,483. Dalam hal menunjukkan bahwa Strategi Pemasaran Syariah mampu memberikan kontribusi terhadap Pemulihan Ekonomi. Dan sebaliknya jika terjadi penurunan dari Strategi Pemasaran Syariah maka Strategi Pemasaran Syariah diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,483.
- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang

berbanding terbalik antara variabel independen (X) dan moderasi (Z) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji T_{hitung}

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Cara mengetahuinya dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t:

Tabel 4.101
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,497	1,673		3,285	,001
X1_TOTAL	,145	,058	,130	2,517	,012
X2_TOTAL	,108	,050	,112	2,176	,030
Z_TOTAL	,483	,057	,436	8,405	,000

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat variabel Perencanaan Pengembangan Daerah (X1) diperoleh t hitung sebesar 2,517 dengan tingkat sig. 0,012 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05), untuk variabel daya tarik t hitung sebesar 2,176 dengan tingkat sig. 0,030 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05), untuk variabel strategi pemasaran syariah t hitung sebesar 8,405

dengan tingkat sig. 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Sehingga dapat dikatakan ketiga variabel berpengaruh secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel pemulihan ekonomi. Untuk rincian secara detail bisa dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikasi hasil output SPSS

1. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

1) Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji t dari tabel Coefficients tabel 4.53 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikan variabel perencanaan pengembangan daerah terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan antara perencanaan pengembangan daerah terhadap pemulihan ekonomi.

Ha = adanya pengaruh yang signifikan antara perencanaan pengembangan daerah terhadap pemulihan ekonomi.

Berdasarkan hasil uji t dari tabel Coefficients tabel 4.53 dapat dijelaskan bahwa diperoleh t hitung sebesar $2,517 > 1,650$ t tabel dan tingkat sig. $0,012 < 0,05$ (lebih kecil dari taraf signifikan $0,05$). Karena nilai sig. $< 0,05$ maka dapat disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian berarti variabel perencanaan pengembangan daerah Berpengaruh Signifikan Terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung.

2) Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji t dari tabel Coefficients tabel 4.53 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikan variabel daya tarik terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan antara daya tarik terhadap pemulihan ekonomi.

Ha = adanya pengaruh yang signifikan antara daya tarik terhadap pemulihan ekonomi.

Berdasarkan hasil uji t dari tabel Coefficients tabel 4.53 dapat dijelaskan bahwa diperoleh t hitung sebesar $2,176 > 1,650$ t tabel dan tingkat sig. $0,030 < 0,05$ (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Karena nilai sig. $< 0,05$ maka dapat disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian berarti variabel daya tarik Berpengaruh Signifikan Terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung.

3) Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji t dari tabel Coefficients tabel 4.53 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikan variabel strategi pemasaran syariah terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi pemasaran syariah terhadap pemulihan ekonomi.

Ha = adanya pengaruh yang signifikan antara strategi pemasaran syariah terhadap pemulihan ekonomi.

Berdasarkan hasil uji t dari tabel Coefficients tabel 4.53 dapat dijelaskan bahwa diperoleh t hitung sebesar $8,405 > 1,650$ t tabel dan tingkat sig. $0,000 < 0,05$ (lebih kecil dari taraf signifikan $0,05$). Karena nilai sig. $< 0,05$ maka dapat disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian berarti variabel strategi pemasaran syariah Berpengaruh Signifikan Terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung.

4) Hipotesis 4

Berdasarkan hasil uji t dari tabel Coefficients tabel 4.53 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikan variabel perencanaan pengembangan daerah terhadap strategi pemasaran syariah sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan antara perencanaan pengembangan daerah terhadap strategi pemasaran syariah.

Ha = adanya pengaruh yang signifikan antara perencanaan pengembangan daerah terhadap strategi pemasaran syariah.

Berdasarkan hasil uji t dari tabel Coefficients tabel 4.53 dapat dijelaskan bahwa diperoleh t hitung sebesar $3,290 > 1,650$ t tabel dan tingkat sig. $0,001 < 0,05$ (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Karena nilai sig. $< 0,05$ maka dapat disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian berarti variabel perencanaan pengembangan daerah Berpengaruh Signifikan Terhadap strategi pemasaran syariah sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung.

5) Hipotesis 5

Berdasarkan hasil uji t dari tabel Coefficients tabel 4.53 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikan variabel daya tarik terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata

akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan antara daya tarik terhadap strategi pemasaran syariah.

Ha = adanya pengaruh yang signifikan antara daya tarik terhadap strategi pemasaran syariah.

Berdasarkan hasil uji t dari tabel Coefficients tabel 4.53 dapat dijelaskan bahwa diperoleh t hitung sebesar $3,477 > 1,650$ t tabel dan tingkat sig. $0,001 < 0,05$ (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Karena nilai sig. $< 0,05$ maka dapat disimpulkan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian berarti variabel daya tarik Berpengaruh Signifikan Terhadap strategi pemasaran syariah sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung.

b. Uji F_{hitung}

Uji F digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya, jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05, maka secara

simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Table 4.102
Tahap 1
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	142,937	2	71,468	16,485	,000 ^b
Residual	1287,633	297	4,335		
Total	1430,570	299			

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

b. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai F 16,485 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (perencanaan pengembangan daerah dan daya tarik) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung. Dengan kata lain “perencanaan pengembangan daerah dan daya tarik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung”, dapat teruji.

Table 4.103Tahap 2
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	102,245	2	51,123	14,260	,000 ^b
Residual	1064,755	297	3,585		
Total	1167,000	299			

a. Dependent Variable: Z_TOTAL

b. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai F 14,260 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (perencanaan pengembangan daerah dan daya tarik) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap strategi pemasaran syariah sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi strategi pemasaran syariah sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung. Dengan kata lain “perencanaan pengembangan daerah dan daya tarik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap strategi pemasaran syariah sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung”, dapat teruji.

Table 4.104Tahap 3
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	391,016	3	130,339	37,112	,000 ^b
Residual	1039,554	296	3,512		
Total	1430,570	299			

- a. Dependent Variable: Y_TOTAL
- b. Predictors: (Constant), Z_TOTAL, X1_TOTAL, X2_TOTAL

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 23.0. Tahun 2021

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai F 37,112 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (perencanaan pengembangan daerah dan daya tarik melalui strategi pemasaran syariah) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung. Dengan kata lain “perencanaan pengembangan daerah dan daya tarik melalui strategi pemasaran syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di kabupaten tulungagung ”, dapat teruji.

5. Analisis Jalur (Path)

Analisis yang digunakan untuk menelusuri pengaruh (baik langsung maupun tidak langsung) variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tergantung (*dependent*). Dalam analisis jalur ada kecenderungan model dalam keamatan hubungan membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian

ini menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variable perencanaan pengembangan daerah, daya tarik dengan strategi pemasaran syariah dan pemulihan ekonomi.

Dalam analisis ini akan dijelaskan terkait dengan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, adapun penjelasannya akan dijabarkan dalam tahap 1 dan tahap 2 berikut ini:

a. Tahap 1 : Pengaruh X1 dan X2 terhadap Z

Berdasarkan hasil uji statistik, maka terdapat pengaruh

langsung X1 dan X2 terhadap Z sebagai berikut:

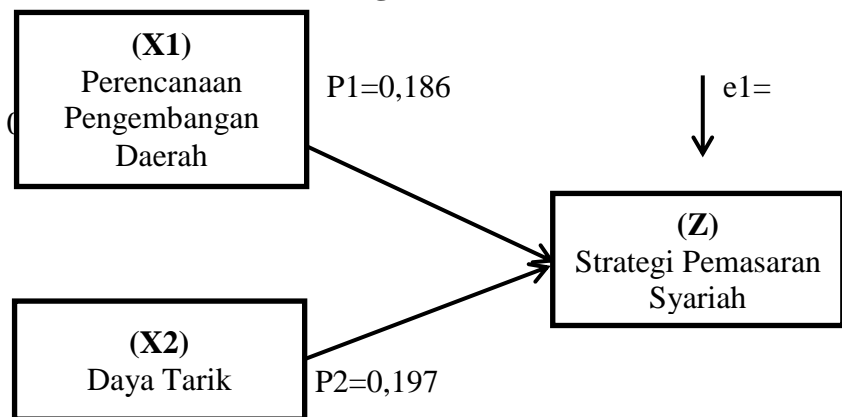
Tabel 4.105

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.081	1.893
a. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL				
b. Dependent Variable: Z_TOTAL				

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25.0. Tahun 2021

Rumus : $e1 : \sqrt{1 - R^2}$
 $e1 : \sqrt{1 - 0,088^2}$
 $e1 : \sqrt{1 - 0,007744} = 0,992$
 $e1 : 0,992$

Bagan 4.4



Keterangan :

P1 : nilai path atau jalur

P2 : nilai path atau jalur

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

e1 menunjukkan jumlah variance variabel strategi

pemasaran syariah yang tidak dijelaskan oleh variabel

Perencanaan Pengembangan Daerah dan variabel daya

tarik.

Berdasarkan bagan 4.4 jalur pertama dapat dijelaskan bahwa (X1) Perencanaan Pengembangan Daerah berpengaruh terhadap (Z) Strategi Pemasaran Syariah, (P1/ nilai Standardized Coefficients Beta 0,186), artinya apabila Perencanaan Pengembangan Daerah mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan Strategi Pemasaran Syariah sebesar 18,6%. Begitupun dengan (X2) daya tarik berpengaruh terhadap (Z) Strategi Pemasaran Syariah, (P2/ nilai Standardized Coefficients Beta 0,197), artinya apabila daya tarik mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan Strategi Pemasaran Syariah sebesar 19,7%.

b. Tahap 2 : Pengaruh X1 Dan X2 Melalui Z terhadap Y

Berdasarkan hasil uji statistik, maka terdapat pengaruh langsung X1 dan X2 Melalui Z terhadap Y sebagai berikut:

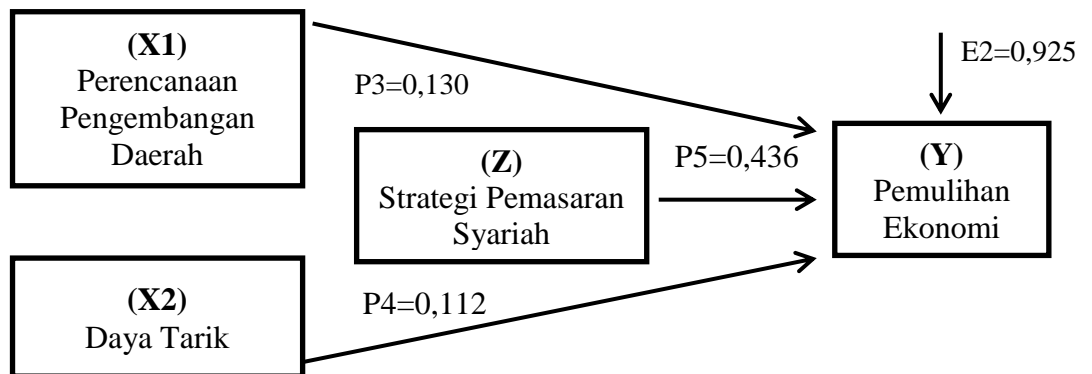
Tabel 4.106

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.266	1.874
a. Predictors: (Constant), Z_TOTAL, X1_TOTAL, X2_TOTAL				
b. Dependent Variable: Y_TOTAL				

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25.0. Tahun 2021

Rumus : $e2 : \sqrt{1 - R^2}$
 $e2 : \sqrt{1 - 0,273^2}$
 $e2 : \sqrt{1 - 0,074529} = 0,925$
 $e2 : 0,925$

Bagan 4.5



Keterangan :

P3 : nilai path atau jalur

P4 : nilai path atau jalur

P5: nilai path atau jalur

Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

E2 menunjukkan jumlah variance variabel

pemulihan ekonomi yang tidak dijelaskan oleh variabel Perencanaan Pengembangan Daerah dan variabel daya tarik melalui variabel strategi pemasaran syariah.

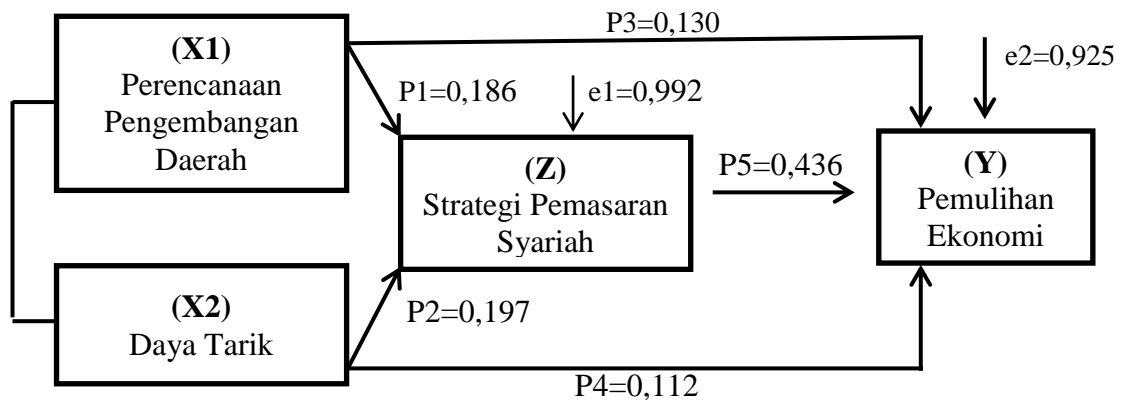
Berdasarkan bagan 4.5 jalur kedua dapat dijelaskan bahwa (X1) Perencanaan Pengembangan Daerah berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi (Y), (P3/ nilai Standardized Coefficients Beta 0,130), artinya apabila Perencanaan Pengembangan Daerah mengalami

penambahan 1% maka akan meningkatkan pemulihan ekonomi sebesar 13 %. Begitupun dengan (X2) daya tarik berpengaruh terhadap (Y) pemulihan ekonomi, (P4/ nilai Standardized Coefficients Beta 0,112), artinya apabila daya tarik mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan pemulihan ekonomi sebesar 11,2%.

c. Model Path Analysis

Berdasarkan hasil uji statistik, maka terdapat pengaruh langsung X1 dan X2 terhadap Z, serta pengaruh langsung X1 dan X2 Melalui Z terhadap Y sebagai sebagai berikut:

Bagan 4.6



Keterangan :
 P1,P2,P3,P4,P5 : nilai path atau jalur
 Sumber: Data primer diolah, tahun 2021

Hasil bagan 4.6 dapat dijelaskan untuk jalur pertama bahwa Perencanaan Pengembangan Daerah (X1) berpengaruh terhadap Strategi Pemasaran Syariah (Z) dengan nilai Standardized Coefficients Beta 0,186 artinya setiap penambahan 1% Perencanaan Pengembangan

Daerah, maka akan meningkatkan Strategi Pemasaran Syariah sebesar 18,6%. Daya Tarik (X2) berpengaruh terhadap Strategi Pemasaran Syariah (Z) dengan nilai Standardized Coefficients Beta 0,197 artinya setiap penambahan 1% Daya Tarik, maka akan meningkatkan Strategi Pemasaran Syariah sebesar 19,7%, dan Perencanaan Pengembangan Daerah (X1) dan Daya Tarik (X2) berpengaruh terhadap Strategi Pemasaran Syariah (Z) dengan nilai R^2 0,992 artinya setiap penambahan 1% Strategi Pemasaran Syariah, maka akan meningkatkan Strategi Pemasaran Syariah (Z) sebesar 99,2%.

Jalur kedua bahwa Perencanaan Pengembangan Daerah (X1) berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi (Y) dengan nilai Standardized Coefficients Beta 0,130 artinya setiap penambahan 1% Perencanaan Pengembangan Daerah, maka akan meningkatkan pemulihan ekonomi sebesar 13%. Daya Tarik (X2) berpengaruh terhadap Pemulihan Ekonomi (Y) dengan nilai Standardized Coefficients Beta 0,112 artinya setiap penambahan 1% Daya Tarik, maka akan meningkatkan pemulihan ekonomi (Y) sebesar 11,2%, Strategi Pemasaran Syariah (Z) berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi (Y) dengan nilai Standardized Coefficients Beta

0,436 dan Perencanaan Pengembangan Daerah (X1) dan Daya Tarik (X2) melalui Strategi Pemasaran Syariah berpengaruh terhadap pemulihan ekonomi (Y) dengan nilai R^2 0,925 artinya setiap penambahan 1% pemulihan ekonomi, maka akan meningkatkan pemulihan ekonomi (Y) sebesar 92,5%.

Model akhir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.107
KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Persamaan	Blok	Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Jalur	R ²
1	Blok I	X ₁	Z	0,186	99 %
		X ₂	Z	0,197	
2	Blok II	X ₁	Y	0,130	92 %
		X ₂	Y	0,112	
		Z	Y	0,436	

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas model analisis jalur dalam penelitian diperoleh 2 persamaan terstruktur yaitu:¹⁷⁵

$$Z = 0,186 X_1 + 0,197 X_2; R^2 = 99\%$$

$$Y = 0,130 X_1 + 0,112 X_2 + 0,436 X_3; R^2 = 92\%$$

Dengan:

$$R^2 \text{ model} = 1 - (1 - 0,99)(1 - 0,92) = 0,999$$

Kesimpulan bahwa total seluruhnya sebesar 0,999 atau 99,9%

¹⁷⁵ Elok Fitriani Rafikasari, Analisis Lintasan (Path Analysis) Untuk Mengetahui Kontribusi Kompetensi Guru Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Pada MAN KOTA KEDIRI 3), Program Studi Matematika, Universitas Malang, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Diakses tanggal 14 Mei 2021, Jam: 09.00 WIB.

Tabel 4.108
Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung

BLOK	HUBUNGAN		KOEFSISIEN JALUR		TOTAL
	Dari	Ke	Langsung	Tidak Langsung	
Blok I	X ₁	Z	0,186	-	0,186
	X ₂	Z	0,197	-	0,197
Blok II	X ₁	Y	0,130	0,081	0,211
	X ₂	Y	0,112	0,085	0,197
	Z	Y	0,436	-	0,436

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2021

Dalam penelitian terdapat 2 pengaruh tidak langsung, yaitu:

a. Analisis pengaruh X¹ terhadap Z

Hasil Perencanaan Pengembangan Daerah berpengaruh langsung yang diberikan X¹ terhadap Z sebesar 0,186, disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X¹ terhadap Z.

b. Analisis pengaruh X² terhadap Z

Hasil Daya Tarik berpengaruh langsung yang diberikan X² terhadap Z sebesar 0,197, disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X² terhadap Z.

c. Analisis pengaruh X¹ melalui Z terhadap Y

Hasil Perencanaan Pengembangan Daerah berpengaruh langsung yang diberikan X¹ terhadap Z sebesar 0,130, sedangkan pengaruh tidak langsung X¹ melalui Z terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y

yaitu $0,186 \times 0,436 = 0,081$. Pengaruh total yang diberikan X^1 melalui Z terhadap Y sebesar 0,221.

d. Analisis pengaruh X^2 melalui Z terhadap Y

Hasil Daya Tarik berpengaruh langsung yang diberikan X^2 terhadap Z sebesar 0,112, sedangkan pengaruh tidak langsung X^2 melalui Z terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu $0,197 \times 0,436 = 0,085$. Pengaruh total yang diberikan X^2 melalui Z terhadap Y sebesar 0,197.

e. Analisis pengaruh Z terhadap Y

Hasil Strategi Pemasaran Syariah berpengaruh langsung yang diberikan Z terhadap Y sebesar 0,436, disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Z terhadap Y.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.109
Tahap 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.081	1.893
a. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL				
b. Dependent Variable: Z_TOTAL				

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25.0. Tahun 2021
Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Angka Adjusted R Square atau besar koefisien determinasi adalah 0,081. Jadi pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 08,1%. Sedangkan sisanya (100% - 08,1% = 91,9%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.110
Tahap 2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.266	1.874
a. Predictors: (Constant), Z_TOTAL, X1_TOTAL, X2_TOTAL				
b. Dependent Variable: Y_TOTAL				

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25.0. Tahun 2021
Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Angka Adjusted R Square atau besar koefisien determinasi adalah 0,266. Jadi pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 26,6%. Sedangkan sisanya (100% - 26,6% = 73,4%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.